

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga Gabah Kering Giling berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar Petani tahun 2018 hingga 2021 pada jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Produksi Gabah Kering Giling tidak berpengaruh terhadap Nilai Tukar Petani tahun 2018 hingga 2021 pada jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) tidak berpengaruh terhadap angka Nilai Tukar Petani pada jangka pendek. Meskipun begitu, variabel IHK berpengaruh signifikan pada angka Nilai Tukar Petani pada jangka panjang.

#### **5.2 Saran**

Berdasar pada kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut,

1. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan memperhatikan dengan serius fluktuasi Harga Gabah Kering Giling petani. Fokus ini perlu, agar Harga Gabah Kering Giling petani di daerah menjadi stabil dan tidak berada pada level harga yang sangat rendah. Kestabilan Harga Gabah Kering Giling petani membuat para petani, terkhusus dengan modal yang terbatas, menjadi lebih aman dan tercukupi ketika hendak memulai masa tanam berikutnya. Penetapan batas minimal harga dapat diberlakukan guna menjamin harga yang diterima oleh petani sesuai dengan batas minimum. Diharapkan dengan adanya kestabilan harga, keberlanjutan produksi padi di Provinsi DI Yogyakarta dapat terjamin dan tidak terganggu dengan kurangnya modal oleh petani. Selain itu, dengan adanya kestabilan harga yang diterima oleh petani, maka dampak positif juga akan diterima oleh petani. Kestabilan harga mendorong kestabilan penerimaan petani, yang berakibat pada kestabilan konsumsi petani, bukan hanya pada konsumsi factor-faktor produksi, akan tetapi juga konsumsi keluarga dan terutama petani itu sendiri.
2. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan memberikan perhatian dan bantuan kepada para petani lokal, agar kuantitas dan kualitas Produksi Gabah Kering Giling mereka dapat meningkat secara bersama-sama. Penggunaan teknologi

pertanian yang canggih dan mumpuni, diharapkan memberikan peningkatan, bukan hanya pada jumlah Produksi Gabah Kering Giling, melainkan juga pada kualitas Produksi Gabah Kering Giling petani di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan tetap harus menjaga stabilitas harga serta laju inflasi di Provinsi DI Yogyakarta. Hal ini diperlukan karena variabel IHK dalam jangka panjang mempunyai pengaruh bagi angka NTP. Hal ini rupanya dapat diterima, mengingat apabila harga faktor produksi petani, secara terus menerus meningkat, membuat petani tidak bisa memulai masa tanam di periode berikutnya. Selain itu, laju inflasi yang tidak terkontrol di daerah akan membuat efek jangka jauh pada petani, seperti terganggunya konsumsi keluarga petani karena harga barang pokok meningkat drastic. Apabila konsumsi kebutuhan bahan-bahan pokok keluarga petani terganggu, maka produktifitas petani juga pasti ikut menurun.
4. Pengujian dalam penelitian ini ialah menggunakan model *Error Correction Model* (ECM), dengan jangka waktu Januari 2018 hingga Desember 2021. Penelitian ini rupanya belum bisa menjelaskan variabel dependen dengan baik. Maka dari itu, pada penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan cakupan waktu data, mengingat pada penelitian ini hanya menggunakan 48 data. Jenis variabel independen pun juga dapat ditambahkan. Adapaun variabel yang dapat ditambahkan ialah data Produksi Gabah Kering Panen dan Nilai Tukar Petani pada periode sebelumnya. Selain itu, penambahan variabel dependen juga dapat ditambahkan dalam penelitian berikutnya. Contoh variabel dependen yang mempunyai pengaruh cukup signifikan dan dapat ditambahkan ialah variabel inflasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Riyadh, M. I., (2015)., “Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan di Sumatera Utara”. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 6(1) Juni, hal. 17-32.
- Nirmala, A. R., Hanani, N., dan Muhaimin, A. W., (2016)., “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Kabupaten Jombang”. *Jurnal Habitat*, 27(2) Agustus, hal. 66-71.
- Aulia, S., Rimbodo, D. S., Wibowo, M. G., (2021)., “Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) di Indonesia”. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 6(1) Juni, hal. 44-59.
- Rasyid, A. A, dan Budyanra (2018)., “Determinan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan di Provinsi Aceh Tahun 2012-2017.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2) September, hal.178-198.
- Berlina, K., (2017)., “Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015.” *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 6(1) April, hal.16-27.
- Satria, A., (2017)., “Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen” *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(1) April, hal. 45-53.
- Susilowati, S. H., (2016)., “Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian”, *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1) Juli, hal. 35-55.
- Setiawan, A. F. dan Hadiano, A., (2014)., “Fluktuasi Harga Komoditas Pangan dan Dampaknya terhadap Inflasi di Provinsi Banten.” *Journal of Agriculture, Resource, and Environmental Economics*, 2(1) April, hal. 81-97.
- Fajr, M. R., Marwanti, S., dan Rahayu, W., (2016)., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Sragen” *Jurnal AGRISTA*, 4(2) Juni, hal. 85-94.
- Jhun, Jennifer S., (2018) “What's the Point of Ceteris Paribus? or, How to Understand Supply and Demand Curves” *Journal Philosophy of Science* 85(2) April, hal 45-67.

- Sumantri, F., dan Latifah, U., (2019)., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Konsumen.” *Widya Cipta : Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(1) Maret, hal 25-34.
- Widarjono, A. (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews : Edisi Kelima*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Gujarati, D. (2010), *Ekonometrika Dasar (Edisi Terjemahan)*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Ghozali., (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Winarno, W., (2007), *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2019), *Luas Panen dan Produksi Padi di D.I. Yogyakarta 2018 (Perbaikan Metodologi Perhitungan Data Produksi Beras dengan Metode Kerangka Sampel Area)*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022), *Perkembangan Harga Produsen Gabah November 2021*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022), *Luas Panen dan Produksi Padi di D.I Yogyakarta 2021 (Angka Sementara)*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022), *Perkembangan Harga Produsen Gabah Februari 2022*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian (2015), *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019*, Kementan, Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2022), *Perkembangan Harga Produsen Gabah November 2021*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021), *Luas Panen dan Produksi Padi di D.I. Yogyakarta 2020*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2019), *Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta 2018*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2020), *Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta 2019*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021), *Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta 2020*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022), *Statistik Harga Produsen Gabah Daerah Istimewa Yogyakarta 2021*, BPS Provinsi DIY, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik, “Nilai Tukar Petani (NTP)”, *Indikator Metadata*, Penjelasan Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Tentang Metadata Objek Nilai Tukar Petani, diakses dari Sistem Rujukan Statistik [www.sirusa.bps.go.id](http://www.sirusa.bps.go.id), pada tanggal 04 April 2022.

Badan Pusat Statistik, “Indeks Harga Konsumen (IHK)”, *Indikator Metadata*, Penjelasan Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Tentang Metadata Objek Indeks Harga Konsumen diakses dari Sistem Rujukan Statistik [www.sirusa.bps.go.id](http://www.sirusa.bps.go.id), pada tanggal 04 April 2022.

Badan Pusat Statistik, “Rata-Rata Harga Gabah”, *Indikator Metadata*, Penjelasan Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Tentang Metadata Objek Nilai Tukar Petani, diakses dari Sistem Rujukan Statistik [www.sirusa.bps.go.id](http://www.sirusa.bps.go.id), pada tanggal 04 April 2022.

